

# ANALISIS PENERAPAN MODEL REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) SEBAGAI UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SD

Finca Mandela Fitri<sup>1</sup>, Puji Lestari<sup>2</sup>, Della Anggraini<sup>3</sup> dan Leha Putri Kurnia Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

\* E-mail: [pujilestari20209@gmail.com](mailto:pujilestari20209@gmail.com)

## Abstrak

Analisis Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika SD. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah mengetahui penerapan model RME sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar matematika SD. Dalam pembelajaran matematika, perlu adanya inovasi dari pendidik terkait model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Riview* (SLR) dengan tipe mengelompokkan 5 artikel dengan hasil penelitian yang sama dari populasi 10 artikel yang sesuai dengan judul. Hasil penelitian yang didapat yaitu model pembelajaran RME dalam pembelajaran matematika SD sangat efektif diterapkan dan dapat mengatasi kesulitan belajar matematika SD sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Model RME sangat cocok diterapkan sebagai model pembelajaran dalam pelajaran matematika, yang mana model pembelajaran ini didasarkan pada pengalaman sehari-hari atau realitas matematika sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika.

**Kata kunci:** Kesulitan belajar, matematika SD, RME.

## Abstract

*Analysis of the Application of the Realistic Mathematical Education (RME) Model as an Effort to Overcome Elementary Mathematics Learning Difficulties. The purpose of writing this article is to find out the application of the RME model as an effort to overcome difficulties in learning elementary mathematics. In learning mathematics, there is a need for innovation from educators regarding learning models so that learning objectives can be achieved. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) with the type of grouping 5 articles with the same research results from a population of 10 articles that match the title. The research results obtained are that the RME learning model in elementary mathematics learning is very effectively applied and can overcome the difficulties of learning elementary mathematics so that student learning outcomes also increase. The RME model is very suitable to be applied as a learning model in mathematics lessons, where this learning model is based on everyday experiences or mathematical realities so that students are able to solve math problems.*

**Keywords:** *Difficulty learning, effort, elementary math, RME.*

## PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan tempat pembelajaran dasar tentang konsep-konsep pendidikan untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan maupun prinsip pengembangan sikap kritis dan kreatif di mana kemampuan ini menjadi pijakan dalam menempuh jenjang pendidikan lanjutan sampai ke perguruan tinggi. Menurut Setiawan (2016) belajar adalah suatu proses aktifitas mental yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku ataupun pemahaman yang bersifat positif dan tersimpan lama melalui latihan maupun pengalaman yang berkaitan dengan

aspek kepribadian secara fisik maupun psikis yang menjadikan perubahan dalam diri setiap individu, perubahan tersebut memiliki nilai yang cenderung pada hal yang baik. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari dari dasar sampai tingkatan pendidikan paling tinggi. Matematika merupakan ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengajarannya di sekolah, tidak semua peserta didik cepat paham akan materi yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik dalam pengajaran pelajaran matematika seharusnya melalui proses belajar yang terencana dan terstruktur. merencanakan proses

pembelajaran sekurang-kurangnya meliputi tujuan pencapaian, materi pembelajaran, peserta didik, media atau alat pembelajaran, metode atau pendekatan atau strategi yang akan digunakan dan waktu pembelajaran.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) sangat memegang peranan penting untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menghitung, mengelola data, menyajikan data, dan menafsirkan data dengan menggunakan kalkulator dan komputer. Selain itu agar siswa mampu mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut, melatih siswa berfikir logis, kritis, praktis, bersikap positif, dan berjiwa kreatif. Dengan belajar matematika, otak kita terbiasa untuk memecahkan masalah secara sistematis. Sehingga bila diterapkan dalam kehidupan nyata, kita bisa menyelesaikan setiap masalah dengan lebih mudah (Ardina FN dkk., 2019).

Untuk terselenggaranya pembelajaran matematika pula, diperlukan suatu kesiapan dalam diri baik itu pendidik maupun peserta didik. kesiapan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Tingkat kesiapan belajar siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar (Hasanah H dkk., 2020). Dalam pembelajaran matematika, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan cepat dan mudah. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menyelesaikan soal-soal ketika pendidik selesai memberikan contoh terkait topik materi pelajaran matematika tersebut. Sehingga hal itu merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika. Pendidik perlu melakukan inovasi terhadap proses pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Inovasi tersebut, pendidik perlu melakukan pemilihan model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat peserta didik. Kurangnya variasi dalam metodologi pengajaran yang digunakan oleh guru

matematika, proses pembelajaran berpusat pada penyampaian gaya ceramah, dengan siswa mencatat dan menyelesaikan tugas (Syafitri, A., dkk, 2023). Model pembelajaran yang menarik akan lebih mudah dalam memperoleh hasil belajar terkhusus pembelajaran matematika. Salah satu inovasi dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran ialah dengan mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan. Berdasarkan permasalahan tersebut, Solusi potensial untuk mengatasi masalah yang disebutkan sebelumnya adalah dengan meningkatkan pendidikan melalui implementasi Pendidikan Matematika Realistik (RME) - sebuah pendekatan yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar matematika siswa (Syafitri, A., dkk, 2023).

Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) dapat mendorong keaktifan, minat belajar siswa untuk menemukan sendiri konsep matematika dengan menggunakan fenomena dalam kehidupan sehari-hari (Yudistira, I., dkk., 2020). Dengan mengaitkan pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat mempermudah peserta didik dalam memahami persoalan yang disajikan dalam pembelajaran. Dalam Realistic Mathematical Education (RME), guru bertindak sebagai penyedia, harus menciptakan pembelajaran interaktif, guru aktif menjelaskan masalah dunia nyata, guru kurikulum matematika, harus secara fisik dan sosial secara aktif terhubung dengan dunia nyata (Mailani, E., dkk. 2022). Melalui pendekatan RME diharapkan dapat meningkatkan disposisi matematis siswa yang mana dalam pembelajarannya memungkinkan siswa untuk menyukai matematika dan menunjukkan bahwa matematika sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna melalui konstruksi konsep-konsep yang saling berkaitan hingga adanya reinvention (penemuan kembali) (Atun ,2016). RME adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang menempatkan realitas pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran, melalui serangkaian kegiatan matematisasi horizontal

dan matematisasi vertikal sehingga siswa dapat menemukan sendiri dan merekonstruksi konsep-konsep atau pengetahuan matematika (Andriani, 2016). Dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat juga harus diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, sehingga hal itu akan lebih menunjang proses pembelajaran dan mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dari itu penelitian ini dilakukan supaya kita dapat mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran RME dan dapat menjadi salah satu referensi inovasi yang pendidik dapat gunakan dalam menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar matematika di SD.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode Literature Review dari beberapa artikel yang dijadikan literature. Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal nasional dari google scholar. Artikel yang dikumpulkan hanya yang dipublikasi dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Sebanyak 20 artikel yang dikumpulkan, kemudian dari 20 artikel terdapat 10 artikel yang terkait dengan kata kunci Model Realistic Mathematic Education (RME) Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika SD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan beberapa hasil penelitian review artikel yang telah dilakukan, terdapat beberapa jurnal yang menyatakan hasil penelitian sama mengenai peran model pembelajaran RME sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar matematika SD.

Dari sebanyak 20 artikel yang dicari terdapat 10 artikel yang lebih menekankan pada judul dan tema, kemudian dari 10 artikel yang telah dimasukkan dalam SLR terdapat 5

artikel yang dibahas karena dari 5 artikel tersebut hasil penelitiannya sama. Hasil penelitian yang sama tersebut yaitu model Realistik Mathematic Education dapat mengatasi kesulitan belajar matematika siswa. Dengan menggunakan model Realistic Mathematic Education, hasil belajar siswa menjadi meningkat.

## PEMBAHASAN

RME adalah pendekatan berorientasi berpikir realistik siswa terhadap pola berpikir berorientasi matematis, praktis, logis, kritis dan jujur ketika memecahkan masalah (Mailani E, dkk., 2022). Menurut Susanti D, dkk (2014:3) Model pembelajaran RME memiliki 3 prinsip utama, yaitu: (1) reinventing atau reinventing terbimbing yang seimbang, yaitu siswa dimotivasi atau didorong untuk bekerja secara aktif bahkan diharapkan mampu mengonstruksi atau mengonstruksi pengetahuannya sendiri. akan dibeli; (2) fenomenologi didaktik atau fenomena didaktik, yaitu pembelajaran berpusat pada siswa dan bahkan pemecahan masalah; dan (3) model yang dikembangkan sendiri atau model yang dikembangkan oleh siswa sendiri, yaitu siswa membangun model sendiri dalam proses matematika horizontal dan vertikal.

Berdasarkan review artikel yang telah diteliti, model pembelajaran Realistic Mathematic Education memiliki peranan penting dalam pembelajaran matematika SD. Model ini terbukti efektif guna mengatasi kesulitan belajar matematika tingkat SD yang mana dalam model pembelajaran RME diterapkan pembelajaran secara nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya dalam pelajaran matematika sangat relevan dan selalu digunakan dalam kehidupan masyarakat. Model RME dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika sehingga tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai dan terealisasi dengan baik.

Sebagai pendidik, guru harus bisa

berinovasi terkait model, strategi, metode, dan media pembelajaran dengan baik agar dalam proses pembelajarannya siswa dapat mudah memahami materi pelajaran matematika. Karena pada dasarnya kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Model RME sangat cocok diterapkan sebagai model pembelajaran dalam pelajaran matematika, yang mana model pembelajaran ini didasarkan pada pengalaman sehari-hari atau realitas matematika sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematik.

Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model RME ini, sehingga meningkatkan minat dan motivasi serta mengatasi kesulitan belajar mereka. Untuk itu pendidik perlu mengenalkan situasi yang nyata atau masalah kontekstual dalam membimbing pembelajaran matematika. Titik awal untuk mengajar matematika adalah RME untuk memperbaikinya sebagai salah satu cara mengajar matematik yang menggunakan masalah kontekstual (Cahyaningsih, 2021:287).

## PENUTUP

Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar MatematikaSD. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah menegtahui penerapan model RME sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar matematika SD. Dalam pembelajaran matematika, perlu adanya inovasi dari pendidik terkait model pembelajaran agar tujuan pemebelajaran dapat tercapai. Metode penelitian yang digunakan adalah *Sistematic Literature Riview* (SLR) dengan tipe mengelompokkan 5 artikel dengan hasil penelitian yang sama dari populasi 10 artikel yang sesuai dengan judul. Model pembelajaran RME dalam pembelajaran matematika SD sangat efektif diterapkan dan dapat mengatasi kesulitan belajar matematika SD sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Model RME sangat cocok diterapkan sebagai model pembelajaran

dalam pelajaran matematika, yang mana model pembelajaran ini didasarkan pada pengalaman sehari-hari atau realitas matematika sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan matematika. Sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran ini sangat efektif untuk diterapkan. Perlunya inovasi pendidik dalam menyiapkan pembelajaran yang menarik, interaktif serta meningkatkan gairah belajar siswa, salah satunya dalam memilih model pembelajaran yang tepat. dengan pembelajaran RME ini pembelajaran didesain khusus mengikuti alur kehidupan yang sangat berhubungan dengan pembelajaran matematika.

## REFERENCES

- Ambarwati, A., Supeni, S., & Prihastari, E. B. (2023). Analisis Pembelajaran di Luar Kelas dalam Materi Penjumlahan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Peserta Didik Kelas II SDN 1 Kebak Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 5(3), 10141-10146. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1906>.
- Andriani , Ria (2016). Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Disposisi Matematis Siswa . *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 (2016)
- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan model realistic mathematic education berbantu media manipulatif terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi pecahan. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 151-158. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17902>
- Atun ,Isrok (2016). Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Disposisi Matematis Siswa . *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 (2016)
- Cahyaningsih, Ujiati, And Rintis Rizkia. 2021. "Relevansi Realistic Mathematics Education ( Rme ) Dengan Higher Order Thinking Skills ( Hots ) Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar The Relevance Of Realistic Mathematics Education ( Rme ) With

- Higher Order Thinking Skills ( Hots ) In Mathematics." *Jurnal Fundadikdas* 4(3):341–48
- Hasanah, H., Nugraheni, P., & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kendala Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Barisan dan Deret Geometri. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 16-26.
- Kurnia, I. (2019). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD N 1 Karangmangu. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v6i1.1896>
- Mailani, E., Setiawati, N. A., Surya, E., & Armanto, D. (2022). Implementasi Realistics Mathematic Education dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi/HOTS pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6813-6821. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2855>
- Nur, F., & Angriani, A. D. (2021). Meta Analisis: Pengaruh Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 109-120. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.325>
- SETIAWAN, A. (2016). *Penerapan Model Problem Based Learning Tipe Numberd Heads Together Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di Kelas V/Semester 1 SDN Angkasa 08 Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Sholeh, A., & Fahrurrozi, F. (2021). Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Berbasis Blended untuk Meningkatkan Kreativitas Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1743-1753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1022>
- Sriwijaya, A. Realistic Mathematical Education (RME) Learning Model in Overcoming Fraction Problems. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 5, pp. 1544-1549).
- Susanti, D. (2013). Model Pembelajaran RME (Realistics Mathematic Education) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri Krpyak 2 Tahun Pelajaran 2011/2012. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, 2(4).
- Syahfitri, A. (2023, April). Analisis Kebutuhan Pendekatan Realistic Mathematic Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri SDN 064027 Karang Sari Medan Polonia. In *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT* (Vol. 2).
- Wardhani, D. A. P. Penerapan Pembelajaran Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Pemahaman Berhitung Siswa Kelas 1 SD Negeri Rejoyoso. *Elementa : Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*. 1 (2), 144-157.
- Yudistira, I., & Rabbani, S. (2020). Penggunaan metode Pembelajaran Realistics Mathematic Education (Rme) Pada Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Siswa Kelas I Sd. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(5), 193-200. <https://dx.doi.org/10.22460/collase.v3i5.4385>